

UJIAN TENGAH SEMESTER

Mata Kuliah : Teknik Penulisan Jurnal Internasional (NT8098)
Nama : Christin Palit
NIM : 32123008

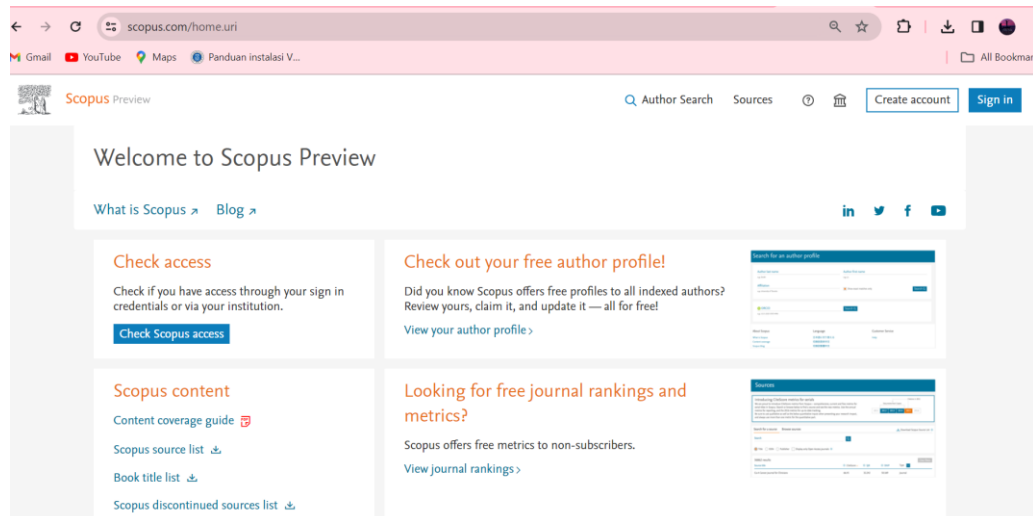
1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab:

Indeksasi adalah pendaftaran jurnal pada lembaga pengindeks bereputasi. Lembaga pengindeks akan membantu mempromosikan jurnal yang diindeksasikan tersebut kepada publik. Apabila jurnal yang telah terindeks dibanyak database, maka akan memudahkan sitasi secara global. Dengan meningkatnya sitasi jurnal, maka reputasi jurnal pun secara otomatis akan meningkat atau naik. Terdapat tiga kategori tingkatana reputasi lembaga pengindeks yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut merupakan layanan pengindeks jurnal yang dapat diakses, baik secara bebas maupun berbayar, diantaranya:

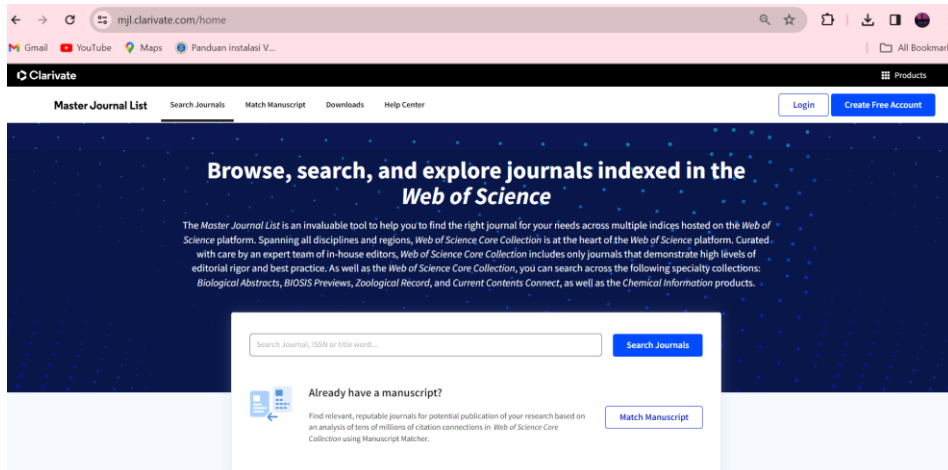
- a. SCOPUS (<https://www.scopus.com>)

Scopus memberikan gambaran umum yang luas mengenai informasi ilmiah interdisipliner global yang perlu diketahui oleh para peneliti, pengajar dan mahasiswa disemua bidang penelitian-sains, matematika, teknik, teknologi, kesehatan dan kedokteran, ilmu sosial, serta seni dan humaniora.

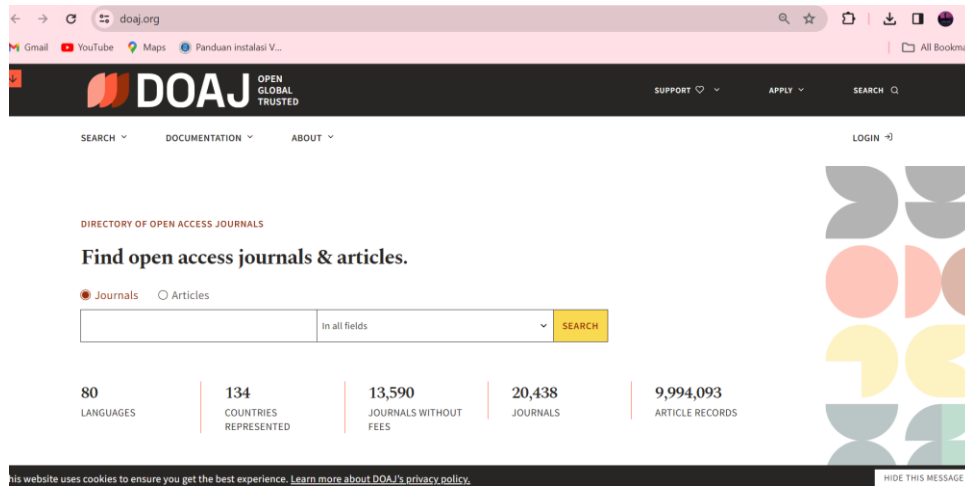


- b. Web of Science/Clarivate (<https://mjl.clarivate.com/home>)

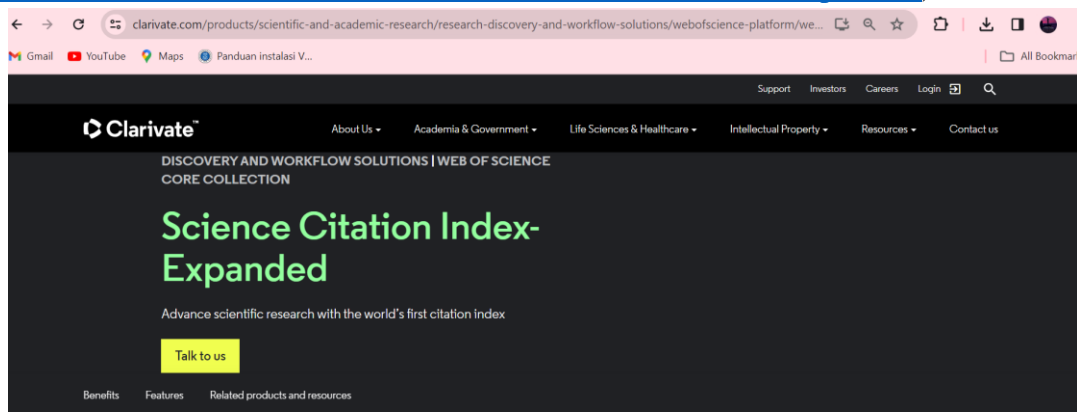
Sejak tahun 2014, cakupan multidisiplin Web of Science mencakup lebih dari 50.000 buku ilmiah, 12.000 jurnal dan 160.000 prosiding konferensi. Adapun cakupan bidang ilmunya meliputi sains, ilmu sosial, seni, dan humaniora, serta membahas berbagai disiplin ilmu.



- c. Directory of Open Access Journals (DOAJ) (<https://doaj.org/>)
Adapun cakupan bidang ilmunya yaitu sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial dan humaniora.



- d. Science Citation Index Expanded (SCIE) (<https://clarivate.com/products/scientific-and-academic-research/research-discovery-and-workflow-solutions/webofscience-platform/web-of-science-core-collection/science-citation-index-expanded/>)



Research with confidence
using trusted content

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

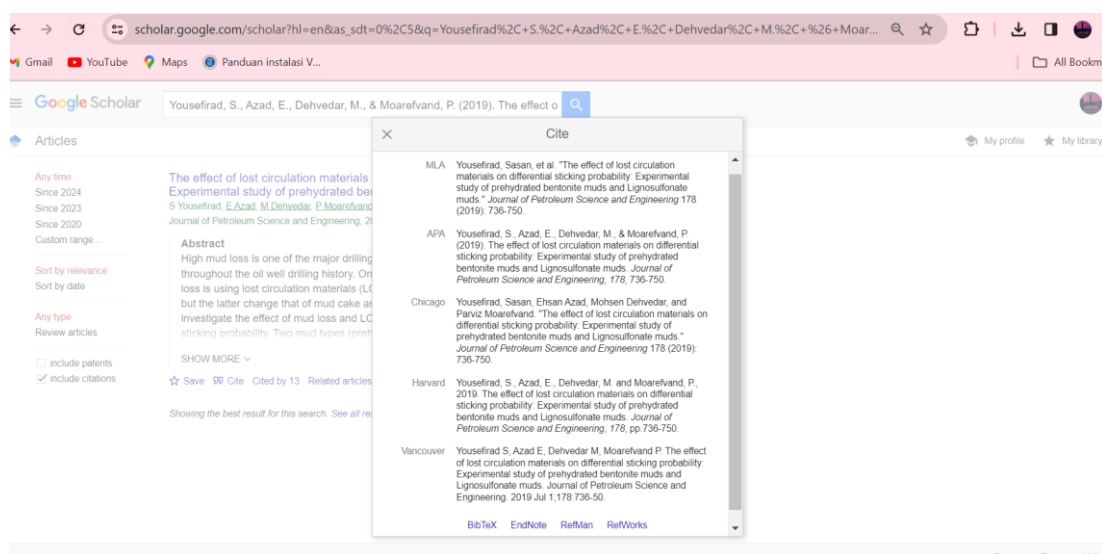
Jawab:

a. Sitasi

Menurut Barret Library and Information Technology Service, sitasi adalah referensi yang berasal dari berbagai sumber (buku, artikel, jurnal, disertasi, naskah arsip, tajuk rencana, laporan, situs web, komposisi musik, dll). Sitasi berisi informasi yang jelas mengenai sumber tersebut. (<https://deepublishstore.com/blog/pedoman-penulisan-sitasi/>)

Dalam konteks KBBI, sitasi didefinisikan sebagai tindakan mengambil satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk mengilustrasikan atau memperkuat argumen dalam tulisan sendiri. Dengan melakukan sitasi, penulis menunjukkan penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain dan menghindari plagiarisme. (<https://mediaindonesia.com/humaniora/649603/pengertian-sitasi-dan-cara-penulisannya>).

Sitasi terdiri dari beberapa jenis berdasarkan gaya penulisannya. Ada beberapa jenis sitasi diantaranya yaitu *American Psychological Association (APA) Style*, *Modern Language Association (MLA) Style*, *American Medical Association (AMA) Style*, *Chicago Manual Style*, dll. (<https://ebizmark.id/artikel/pengertian-sitasi-jenis-dan-cara-menulisnya/>)





Sumber: <https://scholar.google.com/scholar>

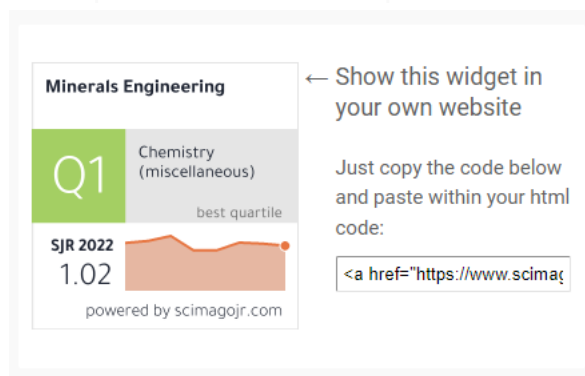
Gambar Contoh Gaya Penulisan

b. Metrik Jurnal

Journal metrics adalah pengukuran-pengukuran yang dikembangkan untuk mengkaji baik kuantitas maupun kualitas jurnal. Kuantitas dimaksud adalah untuk mengukur produktivitas, dengan menghitung jumlah artikel yang diterbitkan oleh peneliti atau institusi dalam periode tertentu. kualitas jurnal diukur dari pengaruh suatu jurnal dalam bentuk banyaknya sitasi yang diperoleh. Semakin berpengaruh suatu jurnal, semakin banyak sitasi diperoleh, semakin tinggi kualitas jurnal tersebut. (<https://masyono.staff.ugm.ac.id/2017/11/07/journal-metrics>). Metrik umum yang telah dikembangkan adalah *impact factor*, *immediacy index*, *h-index*, *i10-index* serta *Scimago Journal Rank (SJR)*.

Minerals Engineering

COUNTRY	SUBJECT AREA AND CATEGORY	PUBLISHER	H-INDEX
United Kingdom	Chemistry └ Chemistry (miscellaneous)	Elsevier Ltd.	125
 Universities and research institutions in United Kingdom	Earth and Planetary Sciences └ Geotechnical Engineering and Engineering Geology		
 Media Ranking in United Kingdom	Engineering └ Control and Systems └ Engineering └ Mechanical Engineering		



Sumber: <https://www.scimagojr.com>

c. Kuartil Jurnal

Quartile atau Kuartil adalah peringkat jurnal yang diberikan oleh database jurnal berdasarkan tiga parameter utama yaitu *Impact Factor* (IF), kutipan, dan pengindeksan jurnal tertentu. Ada empat jenis peringkat jurnal: Q1, Q2, Q3, dan Q4. Kuartil sebuah jurnal dihitung berdasarkan hasil bagi jurnal dalam kategori tertentu (Misalnya, X) dan jumlah total jurnal dalam domain subjek (Y) yang menghasilkan X / Y , yang merupakan peringkat persentil.

Kuartil 1 (Q1) - 25% pertama dari setiap jurnal dalam subjek atau domain tertentu ditempatkan di Kuartil 1.

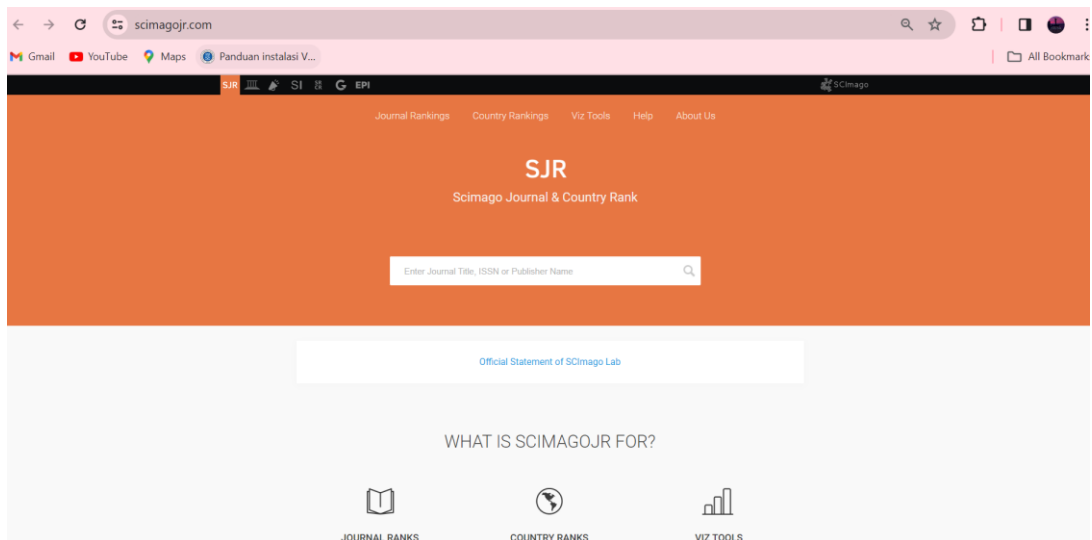
Kuartil 2 (Q2) - 25-50% jurnal berikutnya yang dapat dikategorikan berkualitas baik ditempatkan di Kuartil 2.

Kuartil 3 (Q3) - Kumpulan jurnal berikutnya yang menyumbang 25% berikutnya (yaitu, 50-75%) ditempatkan dalam kelompok Kuartil 3.

Kuartil 4 (Q4) - Jurnal terakhir yang menyumbang 25% terakhir (75-100%) dalam domain tertentu ditempatkan di kuartil ini.

<https://www.manuscriptedit.com/scholar-hangout/quartiles-of-the-journals-and-the-secret-of-publishing/>

Untuk melihat kuartil suatu jurnal, dapat dilakukan melalui Scimago Journal Ranking (<http://www.scimagojr.com>), kemudian pilih atau cari nama jurnal yang ingin diketahui. Berikut merupakan salah satu contoh dalam pencarian kuartil sebuah jurnal.



← Show this widget in your own website

Just copy the code below and paste within your html code:

```
<a href="https://www.scimaç
```

Minerals Engineering

Q1 Chemistry (miscellaneous)
best quartile

SJR 2022
1.02

powered by scimagojr.com

Sumber: <https://www.scimagojr.com>

3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab:

1. Charlesworth Author Services

(<https://www.cwauthors.com/article/different-types-of-scientific-papers>)

Jenis-jenis publikasi menurut Charlesworth Author Services yaitu:

- *Perspective articles* atau *opinion articles*: jenis publikasi ini, para ahli di bidangnya memberikan pendapat atau perspektif tentang beberapa aspek penelitian. Alih-alih menawarkan tinjauan komprehensif terhadap penelitian, dalam artikel-artikel ini penulis menawarkan pendapat atau perspektif mereka tentang sebuah konsep, atau beberapa konsep, dari penelitian tersebut.
- *Clinical Papers*: publikasi ini menjelaskan rincian kasus nyata yang melibatkan pasien dan biasanya dipilih untuk dipublikasikan karena memberikan kontribusi pada pengetahuan yang ada di lapangan. Jenis makalah ini dapat mencakup diskusi tentang gejala, diagnosis, dan pengobatan suatu penyakit atau gangguan.
- *Review articles*: publikasi ini memberikan analisis kritis dan komprehensif terhadap penelitian yang sudah ada tentang topik tertentu.
- *Original articles*: publikasi ini biasanya merupakan studi terperinci yang melaporkan penelitian yang telah dilakukan dan bersifat orisinal.

2. Edanz-Learning-Team

(<https://learning.edanz.com/understanding-research-publication-types/>)

Di antara jurnal-jurnal yang menerbitkan penelitian primer, terdapat berbagai macam jenis publikasi. Beberapa diantaranya yaitu:

- Full-length papers
- Rapid communications
- Short communications
- Letters to the editor
- Case reports
- Technical or Laboratory notes
- Methods

3. Sacramento State Library

(<https://library.csus.edu/>)

Jenis-jenis publikasi menurut Sacramento State Library yaitu:

- *News articles*: publikasi ini memberikan gambaran singkat tentang temuan ilmiah untuk khalayak umum serta berguna saat mencari penelitian ilmiah terbaru.
- *Meeting abstracts, Papers dan Proceddings*: publikasi ini memberikan deskripsi singkat tentang penelitian asli yang dipresentasikan pada konferensi dan berguna ketika mencari penelitian terbaru dalam literatur.
- *Research articles*: jenis ini menyajikan temuan ilmiah yang baru dan orisinal; menjelaskan metodologi penelitian dan menyediakan data dan berguna ketika membutuhkan sumber utama (artikel utama akan dibahas secara mendetail nanti)

- *Review articles*: jenis ini memberikan gambaran umum tentang suatu bidang atau subjek; Mensintesis penelitian sebelumnya dan berguna ketika membutuhkan informasi latar belakang dan referensi tambahan.

4. Science Media Centre

(<https://sciencemediacentre.es/en/types-scientific-papers-beyond-according-study>)

Jenis-jenis publikasi menurut Science Media Centre adalah:

- *Research article (original article, research article)*
- *Opinion*
- *Letters (short reports, letters, correspondence, brief communications)*
- *Review articles*
- *Commentary*
- *Perspectives*
- *News*
- *Editorials*
- *Preprint*
- *Thesis*
- *Communication at a Conference*
- *Survey*
- *Report*

4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab:

Struktur artikel ilmiah pada Jurnal of Degraded and Mining Lands Management (<https://jdmlm.ub.ac.id/index.php/jdmlm/index>)

No	Structure	Description
1	Title	The title should be a brief phrase describing the contents of the paper. This should include the full author names (with no titles or qualifications), institutional addresses (department, institute, city, post/zip code, country), and email addresses for all authors. Authors and affiliations must be linked using superscript numerals. The corresponding author should also be indicated. The title should be no more than 15 words in length.
2	Abstract and Keyword	The abstract should be informative and completely self-explanatory, briefly present the topic, state the scope of the experiments, indicate significant data, and point out major findings and conclusions. The abstract should be 150 to 250 words in length.
3	Introduction	The Introduction should provide a clear statement of the problem, the relevant literature on the subject, and the proposed approach or solution. It should be understandable to colleagues from a broad range of scientific disciplines.
4	Materials and Methods	Experimental procedures should be given in sufficient detail to allow these to be replicated by other researchers. The source of the various reagents and materials used in the study should be given, where possible. Capitalize trade names and include the manufacturer's name and address. Subheadings should be used. Methods, in general use, need not be described in detail.
5	Results	The results section should provide details of all of the experiments that are required to support the conclusions of the paper. There is no specific word limit for this section, but details of experiments that are peripheral to the main thrust of the article and that detract from the focus of the article should not be included.

No	Structure	Description
6	Discussion	This section should present a comprehensive analysis of the results in light of any previous research. The Results and Discussion sections can include subheadings, and when appropriate, both sections can be combined.
7	Conclusions	The conclusion section should bring out the significance of the research paper, show how it has brought closure to the research problem, and point out remaining gaps in knowledge by suggesting issues for further research.
8	Acknowledgments	The authors should first acknowledge the funding source for the research presented in their article, followed by any personal credits. The acknowledgments should be brief.
9	References	All publications cited in the text should be presented in a list of references following the text of the manuscript. In the text, the citations should be referred to by the author's name and year of publication enclosed in parentheses. The list of references should be arranged alphabetically according to the author's names and chronologically per author.

Sumber:

<https://drive.google.com/file/d/1PVyE049OjEPQCqv9MsrbOpWaDRcXPmjy/view>

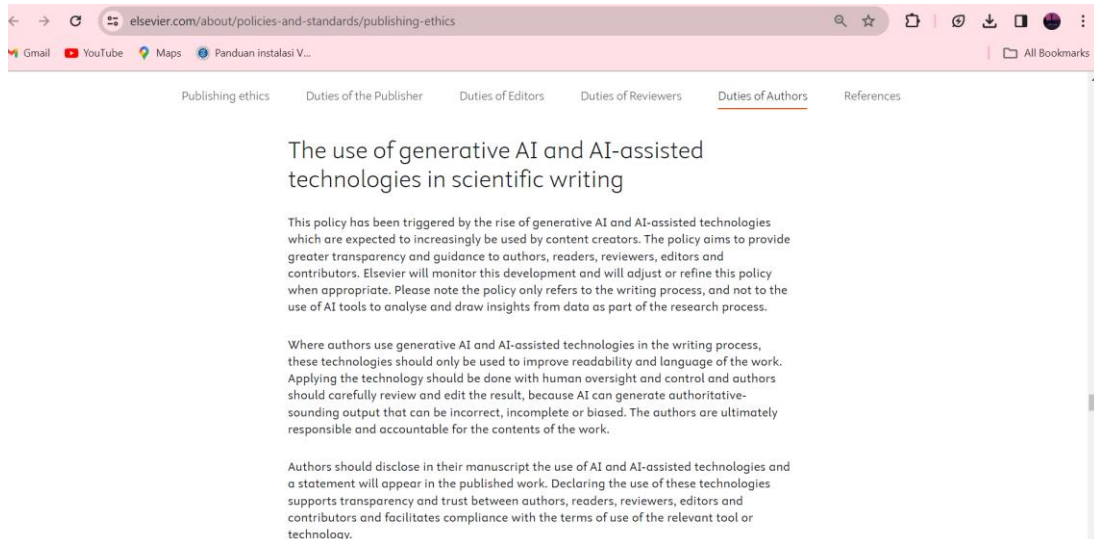
5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab:

1. Elsevier

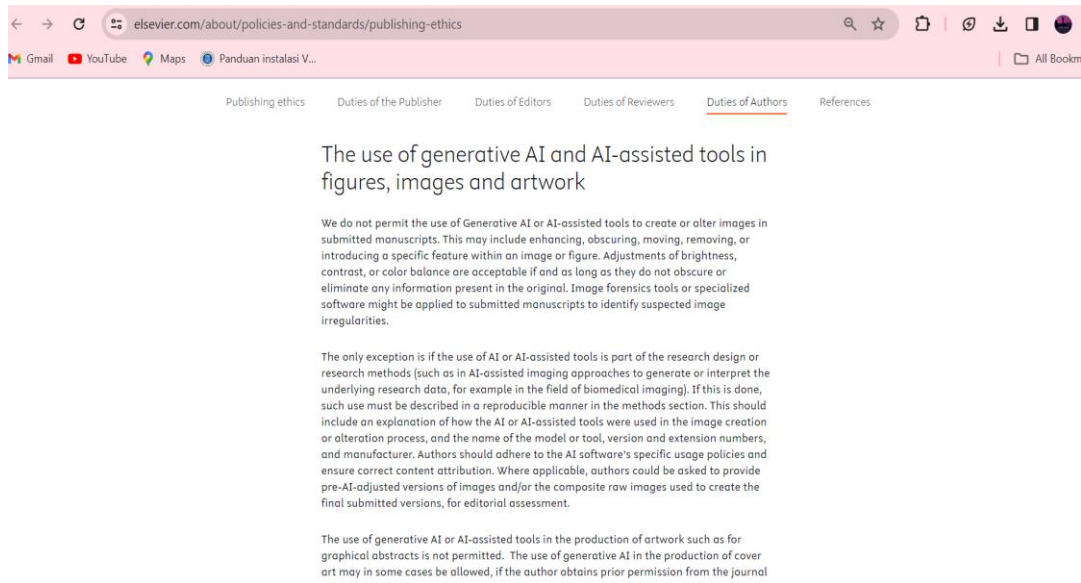
(<https://www.elsevier.com/about/policies-and-standards/publishing-ethics>)

Elsevier membuat kebijakan standar perilaku etis yang diharapkan semua pihak dapat terlibat dalam penerbitan. Kebijakan yang diatur oleh Elsevier meliputi kebijakan untuk publisher, editor, reviewer, penulis. Pada kebijakan untuk penulis dalam menulis artikelnya terdapat kebijakan terkait dengan penggunaan AI. Kebijakan yang pertama dalam hal penggunaan generative AI dan AI-assisted technology dalam penulisan ilmiah. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan panduan yang lebih besar kepada penulis, pembaca, pengulas, editor, dan kontributor. Jika penulis menggunakan AI generatif dan teknologi berbantuan AI dalam proses penulisan, teknologi ini hanya boleh digunakan untuk meningkatkan keterbacaan dan bahasa karya. Penulis harus mengungkapkan dalam naskah mereka tentang penggunaan AI dan teknologi yang dibantu AI dan sebuah pernyataan akan muncul dalam karya yang diterbitkan. Selain itu penulis tidak boleh mencantumkan AI dan teknologi yang dibantu AI sebagai penulis atau penulis pendamping, atau mengutip AI sebagai penulis. Penulis juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa karya tersebut orisinal



Kebijakan yang kedua mengenai penggunaan generative AI dan AI-assisted pada gambar, figur dan karya seni. Elsevier tidak mengizinkan penggunaan AI Generatif atau AI-assisted technology untuk membuat atau mengubah gambar dalam naskah. Satu-satunya pengecualian adalah jika penggunaan AI Generatif atau AI-assisted technology merupakan bagian dari desain penelitian atau metode penelitian (seperti dalam pendekatan pencitraan yang dibantu AI untuk menghasilkan atau menafsirkan data penelitian yang mendasari, misalnya dalam bidang pencitraan biomedis).

Penggunaan AI generatif atau AI-assisted dalam produksi karya seni seperti untuk abstrak grafis tidak dipervolehkan. Penggunaan AI generatif dalam produksi seni sampul dalam beberapa kasus dapat diizinkan, jika penulis memperoleh izin sebelumnya dari editor jurnal dan penerbit.



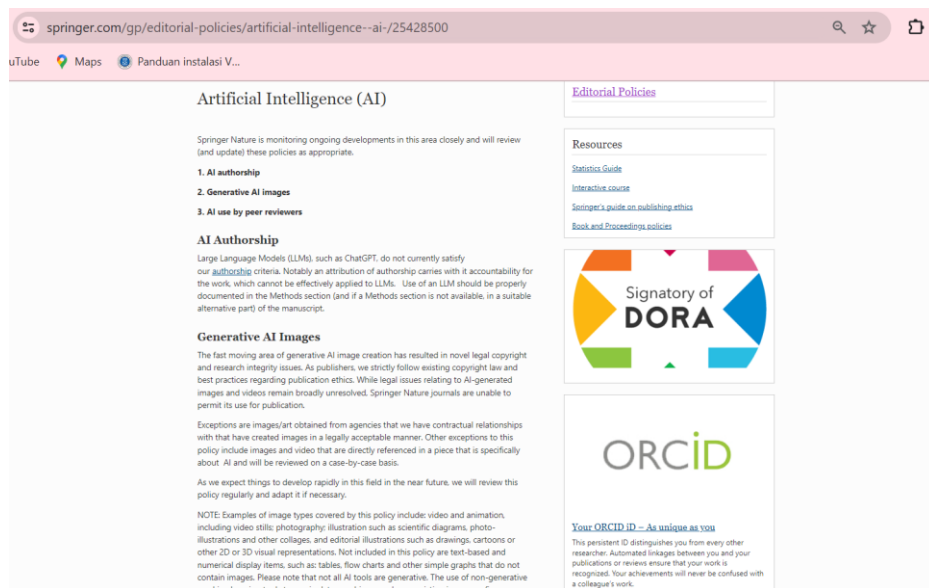
2. Springer

(<https://www.springer.com/gp/editorial-policies>)

Springer membuat 3 kebijakan terkait dengan penggunaan AI. Ketiga kebijakan tersebut meliputi AI Authorship, Generative AI images dan AI use by Peer Reviewers.

- AI Authorship
Penggunaan LLM (Large Language Models) seperti ChatGPT tidak memenuhi kriteria kepenulisan Springer. Penggunaan LLM harus didokumentasikan pada bagian Metode (jika tidak ada, disesuaikan dibagian lain) dari naskah.
- Generative AI Images
Penciptaan gambar dengan bantuan generative AI tidak diperbolehkan untuk publikasi. Pengecualian adalah Pengecualian adalah gambar/seni yang diperoleh dari agensi yang memiliki hubungan kontrak dengan Springer yang telah menciptakan gambar dengan cara yang dapat diterima secara hukum. Pengecualian lain dari kebijakan ini termasuk gambar dan video yang secara langsung dirujuk dalam artikel yang secara khusus membahas tentang AI dan akan ditinjau berdasarkan kasus per kasus.
- AI use by Peer Reviewers
Peer reviewer memainkan peran penting dalam penerbitan ilmiah. Evaluasi dan rekomendasi ahli mereka memandu para editor dalam mengambil keputusan dan memastikan bahwa penelitian yang diterbitkan valid, ketat, dan kredibel. Editor memilih Peer reviewer terutama karena pengetahuan mereka yang mendalam tentang subjek atau metode pekerjaan yang diminta untuk dievaluasi. Terkait hal ini, Springer tidak mengizinkan para peer reviewer ini untuk mengunggah naskah yang di review ke alat bantu generative AI. Jika ada bagian dari evaluasi klaim yang dibuat dalam manuskrip yang didukung oleh alat AI, peer review harus

menyatakan penggunaan alat tersebut secara transparan dalam laporan penelaahan peer review.

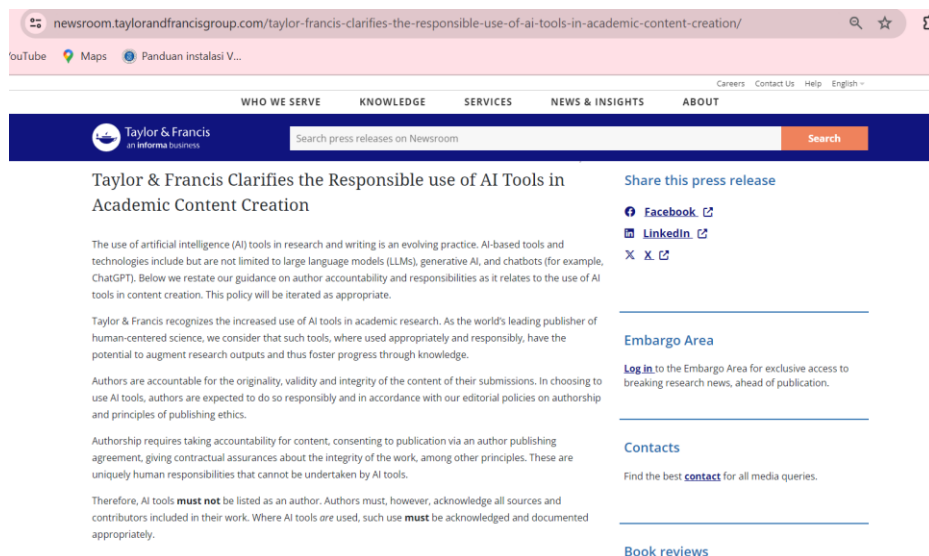


Sumber: <https://www.springer.com/gp/editorial-policies/artificial-intelligence--ai-/25428500>

3. Taylor and Francis

(<https://newsroom.taylorandfrancisgroup.com/taylor-francis-clarifies-the-responsible-use-of-ai-tools-in-academic-content-creation/>)

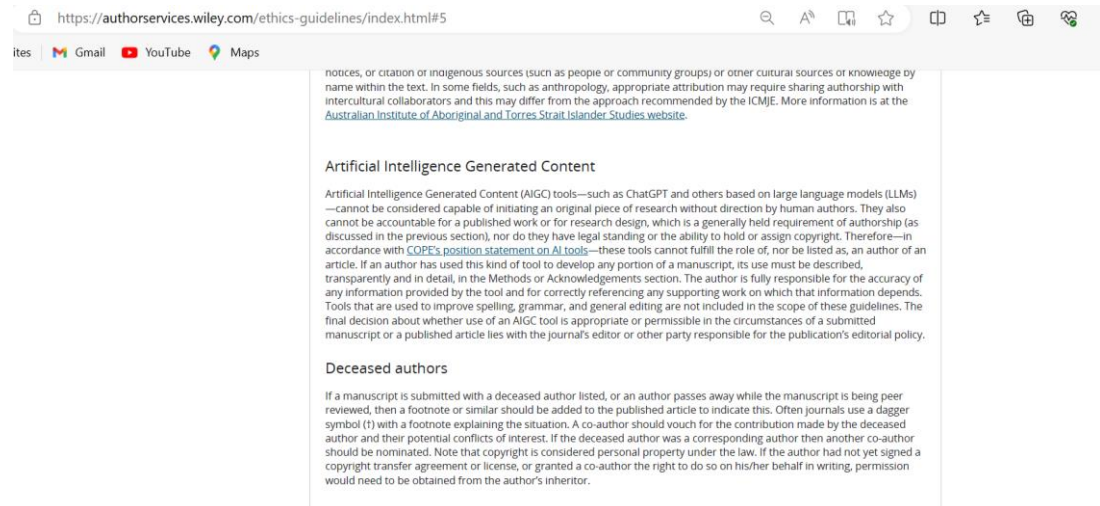
Penulis bertanggung jawab atas keaslian, keabsahan, dan integritas isi naskah yang dikirimkan. Dalam memilih untuk menggunakan alat bantu AI, penulis diharapkan untuk melakukannya secara bertanggung jawab dan sesuai dengan kebijakan editorial kami tentang kepenulisan dan prinsip-prinsip etika penerbitan. Oleh karena itu, alat bantu AI tidak boleh dicantumkan sebagai penulis. Namun demikian, penulis harus mengakui semua sumber dan kontributor yang disertakan dalam karya mereka. Jika alat bantu AI digunakan, penggunaan tersebut harus diakui dan didokumentasikan dengan benar.



4. Wiley Online Library

<https://authorservices.wiley.com/ethics-guidelines/index.html#5>

Penggunaan alat-alat AI Generated Content (AIGC) seperti ChatGPT sejenisnya yang berbasis LLM dianggap tidak mampu untuk menghasilkan suatu penelitian orosinal tanpa arahan dari penulis manusia. Oleh karena itu AI tools ini tidak dapat terdaftar sebagai penulis artikel. Jika pun menggunakan tools AI dalam mengembangkan bagian manuskrip/naskah, penggunaannya harus dijelaskan secara transparan dan terperinci di bagian Metode atau Terima kasih.



The screenshot shows a web browser window with the URL <https://authorservices.wiley.com/ethics-guidelines/index.html#5>. The page content includes:

notices, or citation of inogenous sources (such as people or community groups) or other cultural sources or knoweoge by name within the text. In some fields, such as anthropology, appropriate attribution may require sharing authorship with intercultural collaborators and this may differ from the approach recommended by the ICMJE. More information is at the [Australian Institute of Aboriginal and Torres Strait Islander Studies website](#).

Artificial Intelligence Generated Content

Artificial Intelligence Generated Content (AIGC) tools—such as ChatGPT and others based on large language models (LLMs)—cannot be considered capable of initiating an original piece of research without direction by human authors. They also cannot be accountable for a published work or for research design, which is a generally held requirement of authorship (as discussed in the previous section), nor do they have legal standing or the ability to hold or assign copyright. Therefore—in accordance with [COPE's position statement on AI tools](#)—these tools cannot fulfill the role of, nor be listed as, an author of an article. If an author has used this kind of tool to develop any portion of a manuscript, its use must be described, transparently and in detail, in the Methods or Acknowledgements section. The author is fully responsible for the accuracy of any information provided by the tool and for correctly referencing any supporting work on which that information depends. Tools that are used to improve spelling, grammar, and general editing are not included in the scope of these guidelines. The final decision about whether use of an AIGC tool is appropriate or permissible in the circumstances of a submitted manuscript or a published article lies with the journal's editor or other party responsible for the publication's editorial policy.

Deceased authors

If a manuscript is submitted with a deceased author listed, or an author passes away while the manuscript is being peer reviewed, then a footnote or similar should be added to the published article to indicate this. Often journals use a dagger symbol (†) with a footnote explaining the situation. A co-author should vouch for the contribution made by the deceased author and their potential conflicts of interest. If the deceased author was a corresponding author then another co-author should be nominated. Note that copyright is considered personal property under the law. If the author had not yet signed a copyright transfer agreement or license, or granted a co-author the right to do so on his/her behalf in writing, permission would need to be obtained from the author's inheritor.

6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI.

Jawab:

Contoh bagian pendahuluan dengan bantuan AI (<https://bard.google.com/>) dan (<https://www.deepl.com/translator>).

Pertanyaan ke AI:

Introduction about bioflotation of bauxite using silicate bacteria for reduce silica content?

Bioflotasi bauksit menggunakan bakteri silikat untuk mengurangi kandungan silika merupakan pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas bijih bauksit kadar rendah. Berbagai penelitian telah menyoroiti peran mikroba asli, seperti *Paenibacillus mucilaginosus* dan spesies *Bacillus*, dalam menghilangkan silika dari bauksit secara selektif melalui bioleaching [1] [2] [3]. Bakteri ini telah menunjukkan kemampuan desilikasi yang efisien, terutama pada mineral silikat dengan struktur kristal berlapis, yang mengarah pada peningkatan rasio alumina:silika [4]. Selain itu, penggunaan bakteri yang mampu mengeluarkan exo-polisakarida telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam melarutkan dan mengflokulasi aluminosilikat, yang menghasilkan pencucian alumina dan silika yang cukup besar dari bijih bauksit [5]. Secara keseluruhan, bioflotasi dengan menggunakan bakteri silikat merupakan metode yang berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk pengurangan silika dalam pengolahan bauksit.

Referensi

- 1) S. Yahaya, B.M Aisha, A. Zegeye, D.A.C. Manning, C.I Fialips. 2019. Bioleaching of silica sand using bioreducing bacteria (*Shewanella* strains). *Journal of Pure and Applied Sciences*.
- 2) K. A. Natarajan. 2016. Biomineralization and Biobeneficiation of Bauxite. *Transactions of The Indian Institute of Metals*.
- 3) Zhao Jiang-ma. 2014. The Screening and Identification of Silicate Bacteria and its Interaction with Aluminosilicate Minerals. *Journal of Chemical Engineering of Chinese Universities*.
- 4) Sahely Saha. 2013. Biobeneficiation of bauxite ore through bacterial desilication.
- 5) Yu. L. Gurevich, M.I. Teremova, G. N. Bondarenko, S.L. Kislan,. 2015. Biochemical leaching of kaolinite-hematite-boehmite type bauxite ore.

Analisis dan Validasi Hasil

Dengan bantuan AI, bagian pendahuluan dapat dibuat dalam waktu yang singkat. Penelitian yang relevan juga diberikan oleh AI serta peluang dan tantangan terkait penelitian tersebut. Namun, selain kelebihan yang disebutkan di atas terdapat

kekurangan yang perlu ditambahkan sesuai dengan model Hourr glass. Adapun hal-hal yang perlu ditambahkan diantaranya:

- Penjelasan lebih detail terkait dengan industri alumina dan pentingnya bahan baku bijih bauksit untuk menghasil alumina.
- Informasi terkait dengan mineralogi dan karakteristik dari bijih bauksit, ini akan membantu untuk merancang desain percobaan pengolahan yang akan dilakukan.
- Penjelasan mengenai referensi yang relevan tidak dijabarkan dengan detail sehingga tidak terlihat gap penelitian yang dapat dilakukan.
- Tujuan penelitian tidak tergambar dengan jelas.

Batasan AI yang perlu diperhatikan

AI memang merupakan AI-assited yang sangat membantu sekali. Namun perlu diingat bahwa AI hanya sebatas tools saja, yang membantu meringankan pekerjaan manusia, karena kendali utama tentunya ada pada manusia yang mempunyai kemampuan berpikir lebih kritis dan komprehensif. AI dalam pembuatan karya ilmiah hanya dapat digunakan sebagai “teman berdiskusi” dalam menggali informasi. Sangat penting sekali kita sebagai pengguna AI untuk menggunakan AI secara bijaksana agar tidak melanggar kode etik dalam pekerjaan kita. Jangan sampai AI menggantikan peran manusia seutuhnya sehingga menghilangkan nilai-nilai kemanusiaan itu sendiri.